

Pemanfaatan Canva sebagai Penunjang Desain Konten Instagram pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan

Meli Nur Afni¹⁾, Willy Bachtia²⁾

^{1,2)}Institut Pertanian Bogor

¹⁾melinurafni02@gmail.com, ²⁾willybachtiar@apps.ipb.ac.id

Abstrak Di era digital, instansi pemerintah dituntut untuk menyampaikan informasi publik secara visual, menarik, dan konsisten melalui media sosial, meskipun sering menghadapi keterbatasan dalam hal keterampilan desain dan waktu produksi konten. Penelitian ini membahas pemanfaatan aplikasi Canva sebagai alat bantu dalam proses desain konten Instagram pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan. Isu pokok yang diangkat adalah pentingnya penyampaian informasi publik secara visual dan menarik di era digital, serta bagaimana keterbatasan sumber daya manusia dalam desain grafis dapat diatasi dengan penggunaan aplikasi berbasis template seperti Canva. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Canva dimanfaatkan oleh instansi tersebut dalam menunjang efektivitas pembuatan konten visual, serta sejauh mana aplikasi ini mendukung pencapaian tujuan komunikasi publik melalui media sosial. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi dan dokumentasi selama pelaksanaan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Canva sangat membantu dalam proses desain karena kemudahan penggunaan, kelengkapan elemen desain, serta efisiensi waktu yang ditawarkan. Aplikasi ini juga memungkinkan tim pengelola media sosial untuk menghasilkan konten yang konsisten, menarik, dan sesuai dengan identitas visual instansi. Dengan demikian, pemanfaatan Canva terbukti efektif dalam mendukung kegiatan diseminasi informasi dan membangun citra positif institusi di mata publik.

Kata kunci: Canva, Desain Grafis, Media Sosial, Komunikasi Publik

Abstract. *In the digital era, government institutions are expected to deliver public information in a visually appealing, engaging, and consistent manner through social media, despite often facing limitations in design skills and content production time. This study discusses the use of Canva as a design tool for creating Instagram content at the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of Kuningan Regency. The main issue addressed is the importance of delivering public information in a visually appealing and engaging manner in the digital era, and how the limitations of human resources in graphic design can be overcome by using a template-based application like Canva. The aim of this research is to understand how Canva is utilized by the institution to support the effectiveness of visual content creation, and to what extent the application contributes to achieving public communication objectives through social media. This study employs a qualitative descriptive method, using observation, interviews, and documentation during an internship period. The results indicate that Canva significantly facilitates the design process due to its ease of use, availability of diverse design elements, and time efficiency. The application also enables the public relations team to produce content that is consistent, visually appealing, and aligned with the institution's visual*

identity. Thus, Canva has proven to be an effective tool in supporting information dissemination activities and enhancing the institution's public image.

Keywords: *Canva, Graphic Design, Social Media, Public Communication*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa, berkembang pula teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman, hingga kini teknologi yang berkembang tengah memasuki ke dalam dunia yang serba digital. Teknologi digital saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam cara instansi pemerintahan menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat¹. Perkembangan ini telah mengubah cara instansi pemerintah dalam menyampaikan informasi, tidak lagi hanya mengandalkan media konvensional seperti surat kabar, baliho, atau pengumuman lisan. Media sosial, sebagai bagian dari teknologi digital menjadi alat komunikasi utama yang memengaruhi berbagai dimensi dalam kehidupan, termasuk pelayanan publik oleh instansi pemerintah².

Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh instansi pemerintahan adalah Instagram, yang menekankan kekuatan visual sebagai media utama. Fenomena ini membentuk paradigma baru dalam komunikasi pemerintahan, pemanfaatan media digital seperti Instagram memungkinkan penyampaian informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih menarik, cepat, luas, dan interaktif³. Instagram menawarkan keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media sosial lainnya karena memiliki elemen visual yang dominan, seperti gambar dan video, yang mudah dicerna dan lebih menarik perhatian dibandingkan dengan teks. Pada konteks pemerintahan, Instagram tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi alat komunikasi strategis dalam menyampaikan program kerja, kebijakan, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelayanan publik.

Namun, efektivitas penggunaan Instagram sangat bergantung pada kualitas desain grafis yang digunakan dalam setiap unggahan. Konten yang menarik secara visual cenderung

¹ Mokobombang, Riska, and Syafaruddin, "Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial."

² Supriyanto and Noegroho, "Media Sosial Dalam Efektivitas Komunikasi Pelayanan Publik Instansi Pemerintah Daerah."

³ Nugraha and Sjoraida, "Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten / Kota Di Jawa Barat Melalui Media Digital Instagram."

mendapatkan respons yang lebih tinggi dari audiens, seperti like, komentar, dan share yang pada akhirnya meningkatkan engagement dan keterlibatan publik⁴. Kualitas visual dari unggahan menjadi faktor penting dalam menarik perhatian masyarakat sekaligus membentuk citra positif instansi pemerintah⁵

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kuningan merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang aktif memanfaatkan Instagram sebagai kanal resmi komunikasi dan media publikasi digital. Instagram telah menjadi bagian dari strategi komunikasi mereka, namun dalam praktiknya, Diskominfo Kuningan menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang ahli dalam desain grafis, serta waktu yang terbatas dalam memproduksi konten secara rutin. Masalah-masalah ini sering kali menghambat upaya untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan pengelolaan konten⁶.

Desain grafis memegang peran penting dalam era digital saat ini sebagai elemen komunikasi visual yang mampu menyampaikan pesan secara efisien, estetis, dan informatif. Desain grafis merupakan proses kreatif yang menggabungkan berbagai elemen visual seperti tipografi, warna, ilustrasi, dan tata letak untuk menyampaikan informasi dan menciptakan identitas visual yang kuat⁷. Keterampilan dalam mendesain konten menjadi kebutuhan utama bagi tim pengelola media sosial di instansi pemerintah Diskominfo untuk menunjang efektifitas komunikasi publik di era digital. Misalnya dalam menyampaikan informasi mengenai prosedur pelayanan administrasi, pelayanan digital daerah, dan informasi lainnya, dapat menggunakan infografis yang ringkas. Dibandingkan dengan dokumen atau surat edaran, infografis dapat menjelaskan informasi kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik melalui ilustrasi ikon, grafik, dan warna yang informatif. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman masyarakat, tetapi juga memperkuat efektivitas komunikasi visual pemerintah kepada publik⁸.

⁴ Pariash, "EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONTEN VIRAL DI MEDIA SOSIAL."

⁵ Dewi, Susi, Artuti, Rosmala, and Kurniadi, "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA."

⁶ Zulhandayani, Rezeki, Kiki, and Lubis, Joharis, "PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI BAGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH."

⁷ Subade, "Peran Desainer Grafis Untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Pada Media Sosial Di PT Yesdok Indonesia."

⁸ Wulandari, "Penggunaan Infografis Pada Media Sosial Kanwil Kemenkumham SUMSEL Dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Publik."

Canva merupakan salah satu platform online yang menawarkan berbagai alat pengeditan dalam membuat desain grafis yang mudah digunakan terutama bagi pengguna pemula⁹. Aplikasi ini dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer, sehingga memberikan fleksibilitas dalam proses pembuatan desain. Canva menyediakan berbagai fitur dan template siap pakai yang dapat mendukung kegiatan instansi pemerintah dalam memproduksi konten visual secara cepat dan efisien. Platform ini dapat mempermudah pembuatan berbagai materi publikasi, seperti infografis, poster, pengumuman, maupun konten media sosial yang bersifat informatif dan komunikatif¹⁰. Bagi Diskominfo Kabupaten Kuningan, Canva menjadi alat bantu yang efektif dalam menunjang pembuatan materi publikasi. Melalui pemanfaatan Canva, tim pengelola media sosial tidak hanya dapat meningkatkan kualitas tampilan konten, tetapi juga mempercepat proses produksi informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat¹¹. Adanya penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manfaat Canva sebagai penunjang konten media sosial Instagram pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala atau kenyataan sosial yang ada, penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti¹². Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai proses pemanfaatan Canva dalam menunjang desain konten Instagram @kominfokuningan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan, khususnya dalam konteks pengelolaan sosial media sebagai alat komunikasi publik.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di Diskominfo Kabupaten Kuningan dari 20 Januari hingga 20 Mei 2025 dan dokumentasi terhadap konten-konten Instagram yang telah dipublikasikan di akun Instagram @kominfokuningan. Data sekunder diperoleh dari pencarian berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti

⁹ Putri, Nida, Mansur, and Satrio, "PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI APLIKASI DESAIN GRAFIS UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI TINGKAT SEKOLAH DASAR."

¹⁰ Kharissidqi et al., "APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF."

¹¹ Badrul, Dewi, and Mahendra, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Menunjang Kegiatan Di Lingkungan Administrasi Kesekretariatan Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara."

¹² Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."

buku dan jurnal-jurnal terdahulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi canva dan hasil penangkapan layar dari Instagram dan Canva untuk pengamatan visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Canva oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kuningan merupakan salah satu langkah strategis dalam menjawab tantangan era digital, khususnya dalam pengelolaan konten media sosial Instagram sebagai kanal komunikasi. Platform Canva digunakan sebagai alat utama dalam proses desain berbagai materi komunikasi visual, mencakup konten-konten seperti infografis layanan publik, pengumuman kegiatan, ucapan hari besar nasional, hingga dokumentasi aktivitas instansi pemerintah. Dengan menggunakan Canva, tim pengelola mampu menciptakan konten visual yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara estetika. Penggunaan template yang tersedia di Canva disesuaikan dengan karakteristik dan identitas visual institusi, seperti penerapan warna khas daerah, logo resmi pemerintah, serta elemen grafis yang menggambarkan nilai-nilai lokal dan profesionalisme. Hal ini menciptakan konsistensi visual di setiap unggahan Instagram Diskominfo Kabupaten Kuningan, yang penting untuk membangun kepercayaan dan kesan profesional di mata masyarakat.

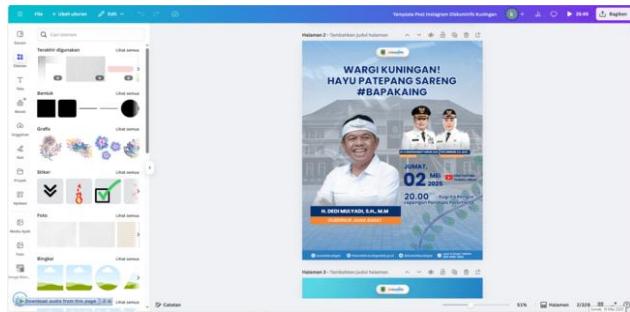


Gambar 1

Unggahan Desain Grafis (Instagram, 2024)

Gambar satu merupakan contoh penggunaan template yang tersedia di Canva disesuaikan dengan karakteristik dan identitas visual Diskominfo Kabupaten Kuningan, seperti penerapan warna khas daerah dan instansi yang didominasi oleh warna biru, oranye dan putih. Logo resmi pemerintah juga diterapkan dalam desain yang disesuaikan dengan tata letak. Elemen

grafis digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai lokal dan profesionalisme sesuai dengan kebutuhan. Hal ini menciptakan konsistensi visual di setiap unggahan Instagram Diskominfo Kabupaten Kuningan, yang penting untuk membangun kepercayaan dan kesan profesional di mata masyarakat.



Gambar 2

Tampilan Desain (Canva, 2024)

Penggunaan Canva memberikan keleluasaan dalam proses desain karena menyediakan berbagai template siap pakai yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan. Fitur-fitur seperti pemilihan kombinasi warna, ikon tematik, ilustrasi vektor, dan elemen grafis lainnya yang tersedia secara gratis maupun berbayar di Canva sangat membantu tim media sosial dalam mengembangkan variasi desain. Keunggulan dari Canva ini membuat tim pengelola Instagram Diskominfo Kabupaten Kuningan bisa berkreasi dan menuangkan kreativitasnya ke dalam desain.

Tidak hanya itu, Canva juga menyediakan ukuran desain yang sesuai untuk berbagai jenis postingan Instagram, seperti *vertical story* (9:16) dan konten Instagram (4:5). Konten-konten yang memerlukan informasi singkat seperti pengumuman atau ucapan hari besar lebih efektif disampaikan melalui format *story* atau *feed* satu halaman. Sedangkan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan secara singkat menggunakan *vertical story*. Kemudahan ini memungkinkan penyampaian informasi kepada publik menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan tren konsumsi media sosial masa kini.



Gambar 3

Penggunaan Fitur Ukuran *Vertical Story* (Instagram, 2024)

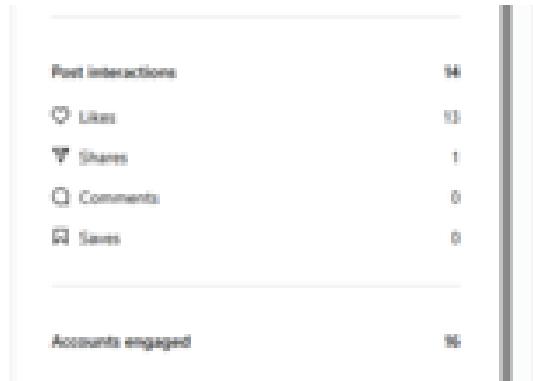


Gambar 4

Penggunaan Fitur Ukuran Konten Instagram (Instagram, 2024)

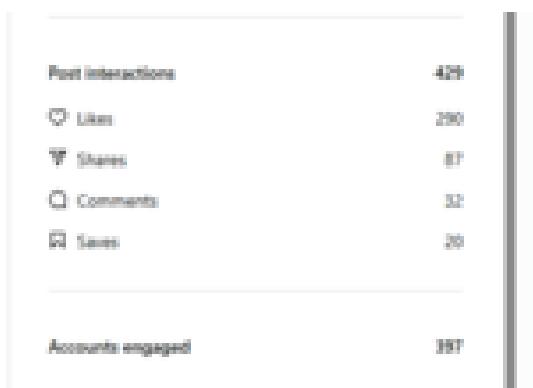
Efektivitas Canva dalam mendukung proses desain tidak hanya terlihat dari output visual yang dihasilkan, tetapi juga berperan penting dalam mempercepat proses produksi konten, terutama mengingat keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang desain grafis. Sebelum Canva digunakan secara intensif, proses pembuatan desain bergantung pada aplikasi profesional seperti Adobe Illustrator atau CorelDRAW, yang tidak hanya memerlukan waktu lama tetapi juga keterampilan teknis yang memadai. Dengan Canva, proses desain menjadi lebih efisien karena pengguna cukup melakukan *drag-and-drop* elemen desain, memanfaatkan template siap pakai, serta mengatur teks dan warna dengan antarmuka yang ramah pengguna. Tim media sosial Diskominfo juga memanfaatkan fitur kolaboratif Canva, yang memungkinkan beberapa anggota tim bekerja secara simultan dalam satu file desain tanpa harus berada di tempat yang sama. Fitur ini sangat membantu ketika produksi konten harus dilakukan dalam waktu singkat atau menghadapi tenggat publikasi.

Dampak dari peningkatan kualitas visual konten yang dihasilkan dengan Canva dapat diukur melalui indikator engagement di media sosial. Berdasarkan hasil analisis terhadap akun Instagram resmi Diskominfo Kuningan, terdapat peningkatan signifikan dalam interaksi pengguna setelah penggunaan Canva secara terstruktur dan rutin. Rata-rata jumlah like meningkat secara konsisten dari sekitar 20-30 per unggahan menjadi 100-200.



Gambar 5

Insight Sebelum Memanfaatkan Canva (Instagram, 2024)



Gambar 6

Insight Sesudah Memanfaatkan Canva (Instagram, 2024)

Konten dengan desain yang menarik, terutama infografis layanan publik dan konten interaktif seperti polling atau pertanyaan, menunjukkan peningkatan jumlah komentar dan *share*, yang mengindikasikan adanya ketertarikan dan keterlibatan aktif dari masyarakat¹³. Tidak hanya itu, jumlah penyimpanan (*save*) juga meningkat, terutama pada konten yang berisi informasi penting seperti prosedur administrasi atau jadwal kegiatan layanan masyarakat.

¹³ Widiastuti, *Kiat Bikin Infografis Keren & Berkualitas Baik*.

Angka-angka ini menunjukkan bahwa desain visual yang menarik bukan hanya estetis, tetapi juga berkontribusi pada penyebaran dan keberlanjutan informasi publik.

Selain memberikan kemudahan teknis dalam mendesain konten, pemanfaatan Canva juga memperkuat strategi branding institusi melalui konsistensi visual yang terjaga. Hal ini sejalan dengan konsep identitas visual lembaga publik, yang berkontribusi pada pembentukan persepsi masyarakat terhadap profesionalisme dan kredibilitas instansi. Pada konteks pengisian waktu dan produktivitas, Canva mampu menghemat waktu kerja tim dibandingkan dengan proses desain manual menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Illustrator. Terbukti dari percepatan siklus produksi konten, terutama saat dibutuhkan respon cepat terhadap isu-isu publik atau pengumuman mendadak. Efisiensi ini tidak hanya meningkatkan jumlah konten yang dapat diproduksi dalam periode tertentu, tetapi juga memungkinkan tim untuk fokus ada strategi komunikasi dan interaksi dengan audiens.

Namun, dibalik manfaat besar tersebut, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan fitur pada akun Canva gratis, yang tidak menyediakan akses penuh ke elemen premium, template eksklusif, atau fitur brand kit yang memungkinkan penyimpanan warna dan font khas institusi. Hal ini menyebabkan tim harus berkreasi dengan keterbatasan yang ada atau melakukan adaptasi manual, yang kadang memerlukan waktu tambahan. Selain itu, meskipun Canva mudah digunakan, belum semua anggota tim memiliki kemampuan literasi yang memadai untuk menyusun elemen desain secara seimbang dan komunikatif. Dalam beberapa kasus, terdapat desain yang terlalu padat teks, kurang proporsional, atau tidak cukup kontras secara warna, yang dapat mengganggu penyampaian pesan. Maka dari itu, dibutuhkan pelatihan lanjutan atau workshop dasar desain grafis agar tim pengelola media sosial dapat lebih memahami prinsip-prinsip desain dan storytelling visual yang efektif.

PENUTUP

Simpulan

Pemanfaatan Canva oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan terbukti menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan era digital, khususnya dalam pengelolaan konten visual Instagram sebagai sarana komunikasi publik. Canva memberikan kemudahan dalam proses desain grafis melalui fitur-fitur yang intuitif, template siap pakai, serta kemampuan kolaborasi tim secara daring. Hasil desain yang dihasilkan tidak hanya

meningkatkan kualitas estetika konten, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan audiens, seperti jumlah like, komentar, share, dan save yang signifikan. Melalui penggunaan Canva, Diskominfo Kuningan mampu menyampaikan informasi kepada publik dengan cara yang lebih efektif, menarik, dan konsisten secara visual. Namun demikian, keterbatasan fitur pada versi gratis dan kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip desain grafis masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan Canva.

Saran

1. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kuningan, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan akun Canva Pro agar dapat memanfaatkan seluruh fitur premium seperti elemen desain eksklusif, kit merek institusi, dan penyimpanan template, guna meningkatkan efisiensi dan konsistensi visual konten.
2. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dasar desain grafis dan literasi visual sangat penting agar seluruh anggota tim pengelola media sosial dapat memahami prinsip estetika, keseimbangan elemen, dan penyampaian pesan yang efektif dalam desain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif atau studi perbandingan antar instansi guna mengukur dampak pemanfaatan Canva terhadap performa komunikasi publik secara lebih luas dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrul, Mohammad, Yumi Novita Dewi, and Irfan Mahendra. "Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Menunjang Kegiatan Di Lingkungan Administrasi Kesekretariatan Kelurahan Kebon Bawang Jakarta Utara" 2, no. 2 (2021).
- Dewi, Susi, Artuti, Erda, Rosmala, and Debby Kurniadi. "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA." *Jurnal Sosio-Komunika* 2, no. 1 (2023): 451–58.
- Kharissidqi, Mohammad Tegar, Vicky Wahyu Firmansyah, Universitas Islam Negeri Maulana, Malik Ibrahim, Kota Malang, and Jawa Timur. "APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF." *Indonesian Journal Of Education And Humanity* 2, no. 4 (2022): 108–13.
- Mokobombang, Wahyudi, Andi Riska, and Andreani Syafaruddin. "Dampak Perubahan Layanan Publik Yang Disebabkan Oleh Teknologi Dan Media Sosial" 4 (2023): 348–59.
- Nugraha, Aat Ruchiat, and Diah Fatma Sjoraida. "Komunikasi Humas Pemerintahan Kabupaten / Kota Di Jawa Barat Melalui Media Digital Instagram" 8, no. 2 (2020): 221–39.
- Pariasih, Erni. "EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONTEN VIRAL DI MEDIA SOSIAL." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 21, no. 01 (2024): 58–66.
- Putri, Nida, Emilia, Hamsi Mansur, and Adrie Satrio. "PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI APLIKASI DESAIN GRAFIS UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI TINGKAT SEKOLAH DASAR." *Journal of Instructional Technology* 5, no. 1 (2024): 172–83.
- Subade, Duey. "Peran Desainer Grafis Untuk Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Pada Media Sosial Di PT Yesdok Indonesia" 11, no. 1 (2025): 205–11.
- Supriyanto, Dedi, and Agoeng Noegroho. "Media Sosial Dalam Efektivitas Komunikasi Pelayanan Publik Instansi Pemerintah Daerah" 4 (2024): 7796–7810.
- Syahrizal, H, and M Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *QOSIM Jurnal Pendidikan & Humoniora* 1, no. 1 (2023): 13–23.
- Widiastuti, RN. *Kiat Bikin Infografis Keren & Berkualitas Baik*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018.
- Wulandari. "Penggunaan Infografis Pada Media Sosial Kanwil Kemenkumham SUMSEL Dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Publik." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 01, no. 02 (2023): 156–61.
- Zulhandayani, Fitri, Sri Rezeki, Kiki, and M. Lubis, Joharis. "PEMANFAATAN CANVA SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI BAGI KEPEMIMPINAN SEKOLAH." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 149–54.